



Analisis Green Leadership Calon Kepala Daerah se-Sulawesi Tenggara pada Pilkada Serentak Tahun 2024

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p>Muhammad Hidayat Djabbari Universitas Sembilanbelas November Kolaka m_hidayat@usn.ac.id +6285298824431</p> <p>Rizal Fauzi Universitas Hasanuddin risalah17@gmail.com</p> <p>Saddam Husain Tamrin Universitas Terbuka saddam-husain@ecampus.ut.ac.id</p>	<p>ISSN: 2808-1307 Vol. 5, No. 1, April 2025 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh</p>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Djabbari, M. H., Fauzi, R., & Tamrin, S. H. (2025). Analisis Green Leadership Calon Kepala Daerah se-Sulawesi Tenggara pada Pilkada Serentak Tahun 2024. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (1), 862-879.

Abstrak

Pemilihan Kepala Daerah Sulawesi Tenggara 2024 menjadi momen penting dalam menentukan arah kepemimpinan daerah yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Green Leadership dalam visi dan misi calon kepala daerah di 16 kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis konten untuk mengidentifikasi komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan berdasarkan indikator Green Leadership. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas calon kepala daerah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan mereka, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan, pembangunan infrastruktur berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan ekonomi hijau. Beberapa daerah juga menunjukkan komitmen terhadap inovasi dan kebijakan pro-lingkungan, serta pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Green Leadership menjadi fokus utama dalam visi dan misi calon kepala daerah, yang diharapkan dapat mendukung pembangunan berkelanjutan di Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci: Ekonomi Hijau, Green Leadership, Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan, Pemilihan Kepala Daerah

Abstract

The 2024 Regional Election in Southeast Sulawesi is a critical moment in determining regional leadership that focuses not only on economic growth but also on environmental sustainability. This study aims to analyze the implementation of Green Leadership in the visions and missions of regional head candidates in 16 districts/cities in Southeast Sulawesi. A qualitative approach using content analysis was employed to identify the commitment to environmental sustainability based on Green Leadership indicators. The findings show that the majority of candidates integrate sustainability principles into their policies, focusing on environmentally friendly natural resource management, sustainable infrastructure development, community empowerment, and the strengthening of the green economy. Several regions also emphasize innovation and pro-environmental policies, as well as the importance of community involvement in decision-making. The conclusion of this study is that Green Leadership is a key focus in the visions and missions of the candidates, which is expected to support sustainable development in Southeast Sulawesi

Key Words: Elections of Regional Heads, Environment, Green Economy, Green Leadership, Sustainable Development

A. Pendahuluan

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Sulawesi Tenggara tahun 2024 menjadi momentum strategis yang krusial dalam menentukan arah kepemimpinan daerah di tengah berbagai tantangan global, terutama terkait dengan keberlanjutan lingkungan. Pemimpin yang terpilih pada Pilkada ini tidak hanya dituntut untuk memiliki kecerdasan, integritas, dan kapasitas kepemimpinan yang baik, tetapi juga harus memiliki kesadaran mendalam mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan berbasis lingkungan. Dalam era yang semakin mengedepankan isu perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, kepemimpinan yang dapat memadukan pembangunan ekonomi dengan pelestarian alam menjadi kebutuhan yang mendesak. Oleh karena itu, dalam konteks ini, Green Leadership atau Kepemimpinan Hijau menjadi aspek yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam penentuan pemimpin daerah di Sulawesi Tenggara.

Green Leadership adalah konsep kepemimpinan yang menekankan pentingnya peran pemimpin dalam mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan yang ramah lingkungan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan organisasi. Pendekatan ini bersifat interdisipliner dan melibatkan kolaborasi antara berbagai sektor untuk menciptakan solusi jangka panjang yang tidak hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga keberlanjutan lingkungan dan sosial. Konsep ini semakin mendapatkan perhatian karena potensinya untuk mengatasi tantangan lingkungan yang kian kompleks dan mendorong pembangunan berkelanjutan yang berpihak pada masa depan bumi. Mutanda et al. (2024), Nurasa et al. (2025), dan Zhong et al. (2023) menunjukkan bahwa Green Leadership tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi daerah.

Menurut Iskandar (2024), Green Leadership mengacu pada kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga memiliki komitmen tinggi terhadap pelestarian lingkungan. Pemimpin dengan pendekatan ini harus mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap kebijakan dan program pembangunan yang mereka usung. Lebih dari itu, seorang Green Leader harus memiliki kesadaran mendalam mengenai dampak jangka panjang kebijakan lingkungan terhadap ekosistem dan kesejahteraan generasi mendatang. Indikator dalam menganalisis green leadership mencakup berbagai aspek yang sangat penting untuk memastikan pemimpin dapat mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Pertama, pemahaman yang mendalam tentang isu lingkungan, di mana calon pemimpin harus menunjukkan wawasan luas mengenai tantangan lingkungan dan keberlanjutan (Normalin et al., 2021; Wang et al., 2023). Kedua, komitmen terhadap keberlanjutan harus tercermin dalam visi dan misi pemimpin dengan kebijakan yang mengurangi dampak lingkungan (Alwali & Alwali, 2024; Hadi et al., 2023; Normalin et al., 2021). Ketiga, pemimpin harus mempromosikan kebijakan pro-lingkungan yang mendukung kelestarian alam dan kemajuan ekonomi (Normalin et al., 2021; Su & Hahn, 2025). Keempat, pengelolaan sumber daya alam yang efektif diperlukan, termasuk langkah-langkah untuk mengurangi polusi dan

menjaga konservasi (Hadi et al., 2023; Normalin et al., 2021). Kelima, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan harus dipastikan (Normalin et al., 2021). Keenam, dukungan kelembagaan yang jelas dan kerangka kebijakan yang responsif sangat diperlukan (Normalin et al., 2021; Wang et al., 2023). Ketujuh, kualitas kepemimpinan dan identitas moral pemimpin sangat penting untuk memimpin perubahan yang ramah lingkungan (Su & Hahn, 2025; Wang et al., 2023). Kedelapan, manajemen sumber daya manusia hijau yang melibatkan karyawan dalam inisiatif keberlanjutan harus diterapkan (Alwali & Alwali, 2024; Su & Hahn, 2025). Kesembilan, kecerdasan emosional pemimpin berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung perilaku hijau (Hu et al., 2023).

Provinsi Sulawesi Tenggara dikenal sebagai salah satu daerah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama dalam sektor pertambangan dan perikanan. Namun, eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali telah menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan yang signifikan, seperti deforestasi, pencemaran air, dan degradasi lahan. Kerusakan lingkungan ini tidak hanya merusak ekosistem, tetapi juga menurunkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan risiko bencana ekologis. Iskandar (2024) mencatat bahwa kerusakan lingkungan yang terjadi akibat praktik industri ekstraktif yang tidak memperhatikan aspek lingkungan telah memberikan dampak negatif yang luas, baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Karena itu, kepemimpinan daerah yang memiliki kesadaran lingkungan sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini dan menciptakan kebijakan yang tidak hanya mengedepankan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga melindungi lingkungan dan ekosistem yang menopang kehidupan masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi dalam mewujudkan Green Leadership di Sulawesi Tenggara adalah bagaimana memastikan bahwa calon kepala daerah memiliki komitmen nyata terhadap kebijakan lingkungan yang berkelanjutan. Sebagian besar kebijakan daerah yang ada saat ini masih berorientasi pada eksploitasi sumber daya alam tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan jangka panjang. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi calon pemimpin untuk melakukan transisi menuju ekonomi hijau yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Transisi ini menjadi semakin relevan mengingat isu global terkait perubahan iklim dan ekonomi berkelanjutan. Pemimpin yang mampu mengarahkan daerah menuju energi hijau dan ekonomi berkelanjutan akan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Sulawesi Tenggara. Sebagai contoh, seorang Green Leader yang efektif harus memiliki pemahaman mendalam tentang isu lingkungan, komitmen terhadap keberlanjutan, serta kemampuan untuk melibatkan masyarakat dalam mengimplementasikan kebijakan yang berkelanjutan. Normalin et al. (2021) menyatakan bahwa green leadership yang efektif memerlukan pemimpin yang mampu memotivasi masyarakat dan sektor terkait untuk bergerak menuju tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

Pilkada Sulawesi Tenggara 2024 menjadi momentum penting untuk membangun paradigma baru kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada visi keberlanjutan yang kuat. Pemimpin yang terpilih diharapkan mampu membawa keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan, sehingga dapat mewujudkan Sulawesi Tenggara yang lebih hijau, berkelanjutan, dan sejahtera bagi seluruh masyarakatnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Green Leadership calon kepala daerah di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara yang mengikuti kontestasi Pilkada serentak pada tahun 2024, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan lingkungan.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis konten untuk menganalisis visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara pada Pilkada Serentak 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komitmen calon kepala daerah terhadap penerapan Green Leadership berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan green leadership, yaitu pemahaman tentang isu lingkungan, komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, inovasi dan kebijakan pro-lingkungan, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya, keterlibatan dan aksesibilitas komunitas, dukungan kelembagaan dan respon kebijakan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen visi dan misi dari calon kepala daerah di 16 kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara yang terlibat dalam Pilkada 2024. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan temuan-temuan yang relevan berdasarkan indikator-indikator Green Leadership. Analisis data ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan melalui beberapa

tahapan, yakni open coding untuk menemukan kata/frasa kunci yang berkaitan dengan green leadership, axial coding untuk menemukan kategori lebih umum yang bisa mewadahi atau melingkupi beberapa kode dan selective coding untuk menemukan kategori inti yang terkait dengan beberapa kategori pada tahap sebelumnya dan menyalin keseluruhan kode menjadi satu narasi tertentu yang memayungi axial codes pada tahap sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai seberapa besar komitmen calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara terhadap keberlanjutan lingkungan.

C. Hasil dan Pembahasan

Green Leadership mengacu pada kepemimpinan yang berfokus tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pelestarian lingkungan. Pemimpin dengan visi ini diharapkan memiliki komitmen tinggi terhadap keberlanjutan dan mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan dan program pembangunan. Kepemimpinan ini melibatkan para pemimpin yang berkomitmen untuk merumuskan dan menerapkan kebijakan serta praktik ramah lingkungan dalam organisasi. Selain itu, green leadership juga bertanggung jawab untuk menciptakan dan menegakkan kebijakan yang mengurangi dampak lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam strategi bisnis (Mutanda et al., 2024; Ullah Khan et al., 2023).

Penelitian ini menganalisis komitmen calon kepala daerah melalui visi dan misi yang di usung pada Pilkada tahun 2024 se-Sulawesi Tenggara dalam konteks penerapan Green Leadership. Dari 16 kabupaten/kota yang dianalisis, terdapat variasi dalam hal penekanan terhadap kebijakan lingkungan dan keberlanjutan dalam visi dan misi mereka. Berdasarkan hasil reduksi data yang dilakukan terhadap visi dan misi calon kepala daerah di kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa indikator utama yang mencerminkan penerapan prinsip Green Leadership dalam visi dan misi mereka. Berikut adalah indikator utama untuk Analisis Kepemimpinan Hijau.

1. Pemahaman tentang Isu Lingkungan

Seorang calon pemimpin yang efektif harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tantangan lingkungan dan isu keberlanjutan yang kian mendesak di dunia saat ini. Pemimpin yang memahami pentingnya keberlanjutan dapat mengenali dampak dari perubahan iklim, kerusakan ekosistem, dan penurunan kualitas sumber daya alam yang dapat mengancam kesejahteraan masyarakat di masa depan. Pemahaman ini tidak hanya mencakup aspek teknis dan ilmiah, tetapi juga keterkaitan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menciptakan kebijakan yang holistik dan berkelanjutan (Normalin et al., 2021; Wang et al., 2023). Pemimpin yang memprioritaskan keberlanjutan lingkungan memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan dan penerapan praktik berkelanjutan dalam organisasi, yang pada akhirnya mendukung perjalanan kolektif menuju masa depan yang lebih ramah lingkungan (Sánchez-García et al., 2024). Salah satu aspek penting dari kepemimpinan hijau adalah berbagi pengetahuan lingkungan, yang dapat memberikan dampak positif bagi organisasi (Ullah Khan et al., 2023). Pada konsep green leadership yang terdapat didalam visi dan misi calon kepala daerah di beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara, ditemukan beberapa visi dan misi yang terkait dengan indikator pemahaman tentang Isu Lingkungan.

Tabel 1. Hasil reduksi penelitian indikator pemahaman tentang Isu Lingkungan dalam green leadership visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara

Indikator	Wilayah/Daerah Pemilihan	Temuan Visi dan Misi Calon Kepala Daerah di Sulawesi Tenggara
Pemahaman tentang Isu Lingkungan	Bombana	Mewujudkan Lingkungan Hidup Berkelanjutan dan Berbasis Resiko Pengembangan Tata Ruang Wilayah dan Lingkungan Hidup yang Berkualitas
	Bau Bau	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan Menata dan membentuk lingkungan kota yang nyaman, aman, dan berkelanjutan Pengelolaan Lingkungan dan Kebersihan
	Buton	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan menjaga lingkungan hidup yang berkualitas

	<p>Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana, Ketahanan Sosial Budaya, Ketahanan Energi, Air dan Pangan berbasis kearifan lokal</p> <p>Peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan hidup</p>
Buton Selatan	<p>Meningkatkan perekonomian kerakyatan tradisional dan modern yang berorientasi pada potensi lokal dan ramah lingkungan, berdaya saing, serta industri ekonomi kreatif</p> <p>Mewujudkan iklim perekonomian kerakyatan tradisional dan modern berorientasi pada potensi lokal dan ramah lingkungan</p>
Buton Tengah	<p>Pelestarian lingkungan yang sehat dan pembangunan infrastruktur berkelanjutan</p>
Buton Utara	<p>Mewujudkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara optimal dan lestari</p> <p>Pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam</p> <p>Meningkatkan kesadaran aparatur dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup</p>
Kendari	<p>Pembangunan Infrastruktur Kota yang terintegrasi, efisien, dan ramah lingkungan</p> <p>Mewujudkan kemajuan perekonomian kota berbasis ekonomi rakyat serta investasi yang menjamin penciptaan dan perluasan kesempatan kerja serta berwawasan lingkungan</p> <p>Memastikan suasana kehidupan masyarakat kota yang aman dan harmonis serta mendorong terciptanya keseimbangan dan keserasian lingkungan</p> <p>Mewujudkan Lingkungan Dan Iklim Investasi Yang Kondusif, Aman Dan Sehat</p>
Kolaka	<p>Mewujudkan Infrastruktur Sosial dan Lingkungan untuk Mendukung Kehidupan Masyarakat yang Lebih Baik</p> <p>Peningkatan Pemerataan dan Keseimbangan Pembangunan Secara Berkelanjutan untuk Mengurangi Kesenjangan Antar Wilayah dengan Tetap Memperhatikan Aspek Lingkungan Hidup dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam</p> <p>Peningkatan Penataan Kota yang Semakin Bersih Indah Nyaman dengan Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan</p>
Kolaka Timur	<p>Memperkuat Perekonomian Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Potensi Lokal Sumber Daya Alam dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup</p> <p>Pengelolaan Lingkungan Hidup secara Profesional dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam melalui Optimalisasi Gerakan Pemberdayaan Masyarakat di Berbagai Bidang Secara Terpadu</p>
Kolaka Utara	<p>Meningkatkan pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan</p> <p>Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Peningkatan Infrastruktur Kewilayahan yang Berwawasan Lingkungan Guna Mengurangi Kesenjangan Wilayah</p> <p>Mewujudkan Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan</p>
Konawe	<p>Menerapkan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan</p> <p>Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana</p>
Konawe Kepulauan	<p>Menjaga keseimbangan antara pembangunan sektor jasa dan pelestarian lingkungan serta budaya lokal sebagai warisan budaya bangsa</p>

	Pemerataan dan keseimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan tetap memperhatikan aspek Lingkungan Hidup dalam pemanfaatan sumber daya alam secara rasional, efektif, efisien dan berkelanjutan
	Meningkatkan daya adaptasi terhadap perubahan iklim, ketahanan bencana dan keberlanjutan lingkungan hidup
Konawe Selatan	<u>Pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan</u> Mengelola Sumber Daya Alam secara berkelanjutan dengan mengutamakan prinsip ramah lingkungan
Konawe Utara	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkeadilan dengan Tetap Memperhatikan Daya Dukung, Ketahanan Bencana dan Kelestarian Lingkungan yang Berkelanjutan
Muna	Menjaga kelestarian sumber daya alam dan pelestarian lingkungan Pemerataan dan keseimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pemanfaatan sumber daya alam secara rasional, efektif, dan efisien
Muna Barat	Memantapkan penataan infrastruktur kota, perdesaan dan pulau-pulau kecil dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dan tata ruang
Wakatobi	Optimalisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui kemitraan dengan pakar, praktisi, organisasi lingkungan secara nasional dan internasional serta masyarakat

Sumber: Hasil reduksi penelitian (2025)

Berdasarkan temuan dari visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara, banyak dari calon pemimpin yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap isu lingkungan dalam program mereka. Secara umum, calon-calon tersebut menyatakan komitmen untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Beberapa daerah, seperti Bombana, Bau Bau, Buton, dan Kendari, mencantumkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sebagai bagian dari visi mereka. Misalnya, di Bombana, calon kepala daerah menyatakan akan mewujudkan lingkungan hidup yang berbasis risiko dan pengembangan tata ruang wilayah yang berkualitas, sementara di Bau Bau ada fokus pada penataan lingkungan kota yang nyaman dan aman. Kebanyakan dari mereka juga menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Di daerah seperti Buton Selatan dan Konawe Kepulauan, terdapat penekanan pada pembangunan berbasis potensi lokal yang ramah lingkungan dan berbasis kearifan lokal. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang peka terhadap lingkungan juga merupakan tema yang sering dijumpai dalam misi mereka, seperti yang terlihat di Kolaka Timur dan Kolaka Utara.

Isu lingkungan yang diangkat dalam visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa mereka telah menyadari tantangan besar yang dihadapi dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya dampak perubahan iklim dan degradasi lingkungan, penting bagi calon pemimpin untuk menyadari betul bagaimana pembangunan yang dilakukan dapat mempengaruhi alam dan masyarakat dalam jangka panjang. Keberlanjutan lingkungan menjadi bagian integral dari visi mereka, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya alam yang efisien dan ramah lingkungan. Sebagian besar calon juga mengusulkan kebijakan yang menyeimbangkan antara ekonomi dan lingkungan, yang penting untuk memastikan bahwa kemajuan ekonomi tidak mengorbankan kualitas lingkungan. Hal ini terlihat dalam berbagai daerah yang menekankan pada pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat melalui potensi lokal. Beberapa daerah seperti Wakatobi dan Kendari bahkan menyarankan adanya kemitraan dengan praktisi dan organisasi lingkungan internasional untuk memastikan keberlanjutan tersebut tercapai dengan baik.

2. Komitmen terhadap Keberlanjutan Lingkungan

Visi dan misi harus mencerminkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan lingkungan, termasuk kebijakan dan tindakan yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan. (Alwali & Alwali, 2024; Hadi et al., 2023; Normalin et al., 2021). Komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan adalah salah satu aspek yang harus tercermin jelas dalam visi dan misi seorang calon pemimpin. Visi dan misi tersebut harus menunjukkan tekad yang kuat untuk melindungi dan memelihara lingkungan hidup demi keberlangsungan kehidupan manusia dan ekosistem secara keseluruhan. Kebijakan yang diambil harus memperhatikan keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan, sehingga pembangunan yang dilakukan tidak merusak alam, tetapi justru mendukung keberlanjutan sumber daya alam untuk generasi mendatang. Pada konsep green leadership yang terdapat didalam visi dan misi calon kepala daerah di beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara, ditemukan beberapa visi dan misi yang terkait dengan indikator Komitmen terhadap Keberlanjutan Lingkungan.

Tabel 2. Hasil reduksi penelitian indikator Komitmen terhadap Keberlanjutan Lingkungan dalam green leadership visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara

Indikator	Wilayah/Daerah Pemilihan	Temuan Visi dan Misi Calon Kepala Daerah di Sulawesi Tenggara
Komitmen terhadap Keberlanjutan Lingkungan	Buton Utara	Tersedianya Pupuk dan bibit gratis bagi petani, alat tangkap dan sarana budidaya bagi nelayan serta tersedianya permodalan dengan bunga sangat rendah, tersedianya pasar, pendampingan untuk peningkatan kualitas produk serta keberlanjutan usaha bagi UMKM

Sumber: Hasil reduksi penelitian (2025)

Berdasarkan temuan dari visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara, khususnya di Buton Utara, komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan tercermin dalam berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya sektor pertanian dan perikanan. Salah satu temuan penting adalah adanya penyediaan pupuk dan bibit gratis bagi petani, alat tangkap serta sarana budidaya bagi nelayan, dan akses permodalan dengan bunga rendah bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program ini bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan, meningkatkan produktivitas petani dan nelayan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha UMKM di sektor pertanian dan perikanan juga ditekankan melalui penyediaan pasar dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas produk. Semua program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga pada upaya untuk memastikan bahwa usaha-usaha tersebut dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap alam.

Komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan di Buton Utara menunjukkan pendekatan yang holistik, yang tidak hanya mencakup perlindungan lingkungan tetapi juga pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Penyediaan pupuk dan bibit gratis, alat tangkap bagi nelayan, serta permodalan untuk UMKM adalah langkah-langkah yang sangat relevan untuk mendukung ketahanan pangan dan keberlanjutan usaha di sektor yang sangat bergantung pada sumber daya alam. Namun, untuk memastikan bahwa program-program ini berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, perlu ada perhatian terhadap cara penggunaan pupuk, alat tangkap, dan teknik budidaya yang tidak merusak ekosistem. Keberlanjutan usaha di sektor pertanian dan perikanan juga bergantung pada pengelolaan sumber daya alam yang bijak. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin di daerah ini untuk memastikan bahwa pendampingan terhadap petani dan nelayan tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas produk, tetapi juga pada penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang dapat menjaga kelestarian alam dan mendukung ketahanan jangka panjang. Program ini sejalan dengan upaya menciptakan ekonomi daerah yang berkelanjutan dan berdaya saing, yang penting untuk masa depan Buton Utara dan kesejahteraan generasi yang akan datang.

3. Inovasi dan Kebijakan Pro Lingkungan

Inovasi dan kebijakan pro lingkungan menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Seorang pemimpin yang visioner harus mempromosikan solusi yang tidak hanya efektif, tetapi juga ramah lingkungan, yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap alam sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan (Normalin et al., 2021; Su & Hahn, 2025). Ini termasuk kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi hijau, seperti energi terbarukan, serta pengelolaan limbah yang efisien dan ramah lingkungan. Kebijakan seperti ini tidak hanya berfokus pada pencapaian ekonomi jangka pendek, tetapi juga pada perlindungan sumber daya alam untuk masa depan. Dalam hal ini, pemimpin yang mempromosikan kebijakan pro lingkungan berperan penting dalam memandu masyarakat dan organisasi untuk beradaptasi dengan tantangan lingkungan, mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek kehidupan, dan menginspirasi perubahan positif menuju pembangunan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pada konsep green leadership yang terdapat didalam visi dan misi calon kepala daerah di beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara, ditemukan beberapa visi dan misi yang terkait dengan indikator Inovasi dan Kebijakan Pro Lingkungan.

Tabel 3. Hasil reduksi penelitian indikator Inovasi dan Kebijakan Pro Lingkungan dalam green leadership visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara

Indikator	Wilayah/Daerah Pemilihan	Temuan Visi dan Misi Calon Kepala Daerah di Sulawesi Tenggara
Inovasi dan Kebijakan Pro Lingkungan	Bau Bau	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota yang inovatif, berkualitas, dan inklusif dan menumbuh-kembangkan perekonomian berbasis potensi daerah, perdagangan, dan jasa
	Buton	Membangun ekonomi yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan
	Buton Utara	Membangun ekonomi yang kreatif dan inovatif dengan pertimbangan daya serap tenaga kerja produktif dalam meningkatkan kesejahteraan
	Kendari	Peningkatan pelayanan publik dan pemerintahan yang akuntabel, transparan, profesional, dan inovatif
	Kolaka Utara	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, berwibawa dan bertanggungjawab serta pengembangan layanan publik yang andal dan inovatif
	Konawe Kepulauan	Membangkitkan Penyelenggaraan Pemerintahan Adaptif, Inovatif yang Berakhlak dan Bersih
	Konawe Selatan	Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui sumber daya aparatur pemerintah yang responsive, professional, inovatif, dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan terjangkau oleh masyarakat
	Konawe Utara	Memperkuat tata kelola pemerintahan yang inovatif
	Muna	Mewujudkan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan Inovatif berbasis Elektronik

Sumber: Hasil reduksi penelitian (2025)

Berdasarkan temuan dari visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara, terdapat penekanan yang signifikan pada inovasi dan kebijakan pro lingkungan sebagai bagian dari visi mereka. Calon-calun kepala daerah di berbagai wilayah seperti Bau Bau, Buton, Kendari, Kolaka Utara, Konawe Kepulauan, Konawe Selatan, dan Muna, menyadari pentingnya pengembangan ekonomi yang inovatif dan berkelanjutan. Sebagai contoh, di Bau Bau, visi dan misi calon kepala daerah menekankan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inovatif dan berkualitas, dengan fokus pada pengembangan perekonomian berbasis potensi daerah, perdagangan, dan jasa. Di Buton, terdapat komitmen untuk membangun ekonomi yang kreatif dan inovatif, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, banyak daerah lainnya, seperti Kendari dan Konawe Kepulauan, menekankan pentingnya tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan inovatif untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Inovasi dan kebijakan pro lingkungan merupakan elemen kunci dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Dari temuan ini, dapat dilihat bahwa sebagian besar calon kepala daerah memahami bahwa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, diperlukan kebijakan yang inovatif yang mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pada potensi lokal, sumber daya alam, dan teknologi ramah lingkungan. Misalnya, di Kendari dan Kolaka Utara, terdapat penekanan pada tata kelola pemerintahan yang inovatif dan adaptif, yang berfokus pada pengembangan layanan publik yang responsif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa calon-calun ini ingin menciptakan pemerintah yang tidak hanya efektif dalam menjalankan kebijakan, tetapi juga mampu merespons perubahan dan tantangan yang ada. Di sisi lain, calon kepala daerah di Konawe Selatan dan Muna juga menunjukkan komitmen mereka untuk menciptakan masyarakat yang tidak hanya cerdas dan produktif, tetapi juga inovatif dan berdaya saing. Dalam konteks ini, kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif dan inovatif sangat penting, karena dapat membuka peluang baru bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam perekonomian lokal yang berkelanjutan.

4. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya

Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam serta manusia yang efektif merupakan aspek kunci dalam pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan yang baik harus mencakup strategi konkret untuk mengurangi polusi, mengelola limbah secara efisien, dan memastikan konservasi air serta sumber daya alam lainnya (Hadi et al., 2023; Normalin et al., 2021). Ini mencakup pengembangan kebijakan yang mendukung penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia juga penting untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dalam mendukung inisiatif ramah lingkungan, seperti penerapan teknologi hijau. Dengan pendekatan yang terintegrasi, pengelolaan sumber daya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tanpa merusak lingkungan, sekaligus menjaga kualitas hidup manusia dan ekosistem untuk generasi mendatang. Pada konsep green leadership yang terdapat didalam visi dan misi calon kepala daerah di beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara, ditemukan beberapa visi dan misi yang terkait dengan indikator Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya.

Tabel 4 Hasil reduksi penelitian indikator Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya dalam green leadership visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara

Indikator	Wilayah/Daerah Pemilihan	Temuan Visi dan Misi Calon Kepala Daerah di Sulawesi Tenggara
Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya	Bombana	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul
	Bau Bau	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membentuk insan seutuhnya (cerdas, sehat, dan berakhlak)
	Buton	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing Mendorong Pembangunan Infrastruktur yang Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Alam

	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Sosial
	Mengoptimalkan Pariwisata Berbasis Sumber Daya Alam dan Budaya Lokal
	Pengembangan Sumber Daya Alam (SDA) Sains, Teknologi, dan Tata Ruang Kawasan
	Transformasi Pendidikan, Kesehatan Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)
	Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau menuju generasi Buton Emas
	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan mudah serta terjangkau
	Pengembangan sumber daya manusia sebagai modal utama pembangunan
	Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
	Pengembangan perekonomian yang berbasis sumber daya lokal
Buton Selatan	Meningkatkan tata kelola pemerintahan Good Governance and Clean Government yang dapat mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial, budaya, IPTEK dan visabilitas
	Mendorong kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat
Buton Tengah	Peningkatan kualitas sumber daya manusia
	Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, unggul dan berdaya saing
Kendari	Membangun Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Berdaya Saing
	Mewujudkan Daya Saing Ekonomi Daerah Melalui Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan lokal
Kolaka	Mewujudkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing
	Peningkatan Sumber Daya Manusia Unggul Berkualitas yang Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Kolaka Timur	Membangun Sumber Daya Manusia yang Religius, Mandiri, dan Demokratis Berlandaskan Falsafah Pancasila
	Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Berkelanjutan di Sektor Pendidikan Berbasis Teknologi, Agama dan Budaya
	Membangun Sumber Daya Manusia yang Berkarakter berlandaskan nilai Agama dan Budaya
Kolaka Utara	Meningkatkan Pengolahan Sumber Daya Alam Pembangunan UMKM, IKM, Koperasi, BUMDes yang Membangkitkan Pertumbuhan Perekonomian Daerah yang Produktif dan Inklusif
	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
	Meningkatkan Nilai Tambah Produk Berbasis Sumber Daya Alam

Konawe	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemerataan akses pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas
Konawe Kepulauan	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor jasa melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan Pengembangan sumber daya manusia berkualitas dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Mendorong Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Wawonii yang unggul, berbudaya, berakhlak dan berdaya saing
Konawe Selatan	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, andal, produktif, religius dan berbudaya melalui penyelenggaraan pendidikan formal dan non-formal serta penguasaan teknologi informasi Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia
Konawe Utara	Membangun sumber daya manusia berkualitas dan produktif Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta penanggulangan bencana Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Religius dan Berbudaya
Muna	Meningkatkan sumber daya aparatur dalam pengelolaan pemerintahan melalui inovasi baru menuju sistem pemerintahan modern dan pelayanan berbasis IT Meningkatkan sumber daya manusia melalui pengelolaan pendidikan dan kebudayaan dengan sistem kolaboratif Pengembangan sumber daya manusia berkualitas dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Wakatobi	Maksimalisasi Tata Kelola Pemerintahan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) ASN Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Investasi peningkatan mutu guru, mutu warga belajar sarana, alat dan media pendidikan, serta kualitas Tenaga Kesehatan, Sarana, alat dan gizi masyarakat

Sumber: Hasil reduksi penelitian (2025)

Temuan visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam, menjadi prioritas utama dalam banyak daerah. Di hampir seluruh wilayah, terdapat komitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai program, seperti pendidikan yang berkualitas, peningkatan keterampilan, dan kesehatan yang terjangkau. Sebagai contoh, di Bau Bau, visi calon kepala daerah mencakup peningkatan kualitas SDM untuk membentuk insan seutuhnya, yang mencakup aspek cerdas, sehat, dan berakhlak. Di Buton, calon kepala daerah menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berdaya saing, sementara di Kendari dan Kolaka, terdapat penekanan pada pembangunan SDM yang unggul dan berdaya saing untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, beberapa daerah seperti Konawe dan Konawe Selatan juga menekankan pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, di mana sumber daya manusia yang terlatih di bidang ini sangat dibutuhkan untuk menciptakan keberlanjutan jangka panjang. Di daerah lain seperti Wakatobi, terdapat penekanan pada peningkatan kualitas SDM melalui investasi di bidang pendidikan dan kesehatan, yang diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara menggambarkan kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan

sumber daya manusia dan alam yang berkelanjutan. Peningkatan kualitas SDM menjadi kunci dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, produktif, dan inovatif, yang dapat mendorong pembangunan daerah menuju kesejahteraan. Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan keterampilan melalui program pelatihan dan pengembangan kewirausahaan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman dan turut berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan juga menjadi topik penting dalam visi dan misi calon kepala daerah. Daerah seperti Buton dan Konawe menekankan pentingnya pengelolaan yang tidak hanya efisien, tetapi juga ramah lingkungan, untuk memastikan bahwa potensi sumber daya alam dapat dimanfaatkan tanpa merusak ekosistem. Kebijakan yang pro lingkungan ini bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan memperhatikan pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari upaya menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat. Dengan demikian, kebijakan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di Sulawesi Tenggara. Implementasi yang efektif dari visi dan misi tersebut akan sangat bergantung pada kemampuan calon pemimpin untuk mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam kebijakan yang dapat diakses dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

5. Keterlibatan dan Aksesibilitas Komunitas

Keterlibatan dan aksesibilitas komunitas adalah kunci untuk menciptakan pemerintahan yang inklusif dan berkelanjutan. Pemimpin harus memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang luas untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan dan pengambilan keputusan (Normalin et al., 2021). Dengan melibatkan masyarakat dalam proses ini, pemimpin dapat memperoleh masukan yang lebih beragam dan menciptakan kebijakan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi aktif ini juga memperkuat rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan, memastikan keberlanjutan yang lebih baik. Pada konsep green leadership yang terdapat didalam visi dan misi calon kepala daerah di beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara, ditemukan beberapa visi dan misi yang terkait dengan indikator Keterlibatan dan Aksesibilitas Komunitas.

Tabel 5. Hasil reduksi penelitian indikator Keterlibatan dan Aksesibilitas Komunitas dalam green leadership visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara

Indikator	Wilayah/Daerah Pemilihan	Temuan Visi dan Misi Calon Kepala Daerah di Sulawesi Tenggara
Keterlibatan dan Aksesibilitas Komunitas	Bombana	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
		Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Masyarakat yang Inklusif
	Bau Bau	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat
		Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Masyarakat
		Penguatan Partisipasi Masyarakat dan Kemitraan
		Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat
	Buton	Penguatan Kerjasama dan Partisipasi Masyarakat
		Perkuat Penyelarasan Hubungan Sosial Kemasyarakatan dan Pelestarian Budaya
		Menciptakan tata kelola pemerintahan yang good governance dan clean governance, dengan dukungan teknologi serta pelayanan publik yang berkualitas dan berdaya saing bagi masyarakat Buton Smart
		Menguatkan budaya masyarakat yang saling menghargai dan jiwa gotong royong
		Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
		Meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai macam ancaman dan gangguan berlandaskan nilai-nilai falsafah dan budaya kebutonanan dengan

menunjang tinggi norma keagamaan

	<p>Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Meningkatkan kualitas pelayanan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), serta mendorong terciptanya kehidupan bermasyarakat yang religius, kondusif dan berbudaya</p>
Buton Selatan	<p>Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai peningkatan pelayanan masyarakat</p> <p>Membentuk kelembagaan adat untuk melestarikan budaya yang berorientasi pada masyarakat berkepribadian, nasionalisme dan religius</p>
Buton Tengah	<p>Mewujudkan impian masyarakat khususnya tamatan sekolah menengah atas untuk memperoleh pendidikan tinggi</p> <p>Laut sebagai salah satu sumber penghidupan bagi masyarakat Buton Tengah maka pemerintah berkewajiban memberikan perhatian agar laut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan</p> <p>Mendorong pemanfaatan teluk sebagai kawasan budi daya perikanan seperti ikan, rumput laut dan jenis lainnya berbasis masyarakat</p> <p>Pemanfaatan lahan pertanian oleh masyarakat sesuai kondisi lahan yang dimiliki agar memperoleh hasil yang maksimal</p> <p>Buton Tengah sebagai kota pariwisata yang pengelolaannya harus berbasis masyarakat</p> <p>Pembukaan akses jalan baru dalam rangka perluasan kawasan pemukiman bagi masyarakat dengan pertimbangan azas kemanfaatannya</p> <p>Peningkatan pembangunan berbasis partisipasi masyarakat</p>
Buton Utara	<p>Terwujudnya layanan kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat Buton Utara serta tersedianya fasilitas kesehatan yang lengkap, memadai yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat Buton Utara serta meningkatkan kesejahteraan Tenaga Kesehatan</p> <p>Terselenggaranya biaya pendidikan gratis dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Buton Utara melalui bantuan belajar dan beasiswa hingga ke jenjang pendidikan tinggi</p> <p>Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada Masyarakat</p> <p>Memperkuat budaya masyarakat yang saling menghargai, tolong menolong antar sesama, dan berjiwa gotong royong sesuai falsafah "Lipu Tinadeakono Sara"</p> <p>Pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan</p> <p>Peningkatan pelayanan kesehatan, keamanan dan perlindungan sosial masyarakat</p> <p>Meningkatkan SDM unggul, sehat, cerdas dan bermoral melalui pendidikan gratis, kesehatan gratis bagi masyarakat prasejahtera dan pemerataan pembangunan</p>

 penyediaan fasilitas umum masyarakat

	<p>Mengembangkan dan meningkatkan suasana kehidupan masyarakat dengan perbaikan moril, material, spiritual yang berlandaskan sendi-sendi keagamaan</p> <p>Percepatan pembangunan perekonomian dengan mendorong pertumbuhan investasi daerah dengan membangun hubungan kerjasama/kemitraan antara pemerintah, swasta dan masyarakat</p>
Kendari	<p>Mengokohkan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan</p> <p>Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Kota melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan</p> <p>Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dan Perlindungan Sosial</p>
Kolaka	<p>Peningkatan Derajat Kesehatan Individu dan Masyarakat Melalui Layanan yang Semakin Profesional</p> <p>Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Seluruh Kekuatan Ekonomi Daerah, Terutama Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta Koperasi</p>
Kolaka Timur	<p>Memperkokoh Daya Saing Masyarakat Melalui Dukungan Penuh pada Generasi Muda (Gen Milenial dan Gen Z) dengan Prinsip Keadilan dan Keberpihakan</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat melalui Pembangunan Infrastruktur Rumah Sakit Daerah Kolaka Timur</p> <p>Penguatan Peran Pemerintah Desa dalam Melaksanakan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Pengelolaan Potensi Pariwisata guna Memaksimalkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Menyongsong Terwujudnya Masyarakat Aman, Damai dan Tertib</p>
Konawe	<p>Memperkuat ketahanan sosial dan budaya masyarakat dengan melestarikan kearifan lokal, nilai-nilai tradisional, dan kerukunan antar umat beragama</p> <p>Mewujudkan masyarakat Konawe yang religius berdasarkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Mewujudkan masyarakat Konawe yang berbudi pekerti dan bermartabat</p> <p>Mendorong kemandirian dan pemerataan pertumbuhan ekonomi daerah dan masyarakat</p>
Konawe Kepulauan	<p>Memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan dan kesehatan</p> <p>Peningkatan dan perbaikan layanan pendidikan dan pelatihan peningkatan derajat kesehatan individu dan masyarakat</p> <p>Pengembangan perekonomian yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal dan regional melalui sinergi fungsi Pertanian, Perikanan, Pariwisata, Industri, Perdagangan dengan peningkatan pada pendapatan masyarakat</p>
Konawe Selatan	<p>Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</p> <p>Menjamin pelayanan kesehatan dasar masyarakat secara prima, berkeadilan dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat melalui peningkatan akses kesehatan</p>

	Mendorong pola dan perilaku hidup sehat masyarakat dalam mengelola kesehatan dan pembangunan kesehatan masyarakat desa yang tangguh
	Menggalakkan pertumbuhan ekonomi dan investasi yang berkeadilan dalam rangka peningkatan kelayakan kualitas hidup, pengentasan kemiskinan serta memperluas kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat Konawe Selatan
	Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas hidup masyarakat
	Membangun Ekonomi sesuai dengan potensi wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Konawe Utara	Pengembangan kebudayaan dan nilai-nilai keagamaan masyarakat
	Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas unggulan daerah kompetitif yang berorientasi pada kemandirian pangan, kesejahteraan masyarakat dan berkelanjutan
	Memperkokoh dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat yang harmonis, bertoleransi dan memastikan kekuasaan yang berpihak pada rakyat
	Memperkuat karakter budaya luhur dan kearifan lokal untuk pembentukan masyarakat yang berbudi pekerti, berkepribadian tangguh dan diisi nilai-nilai religius hakiki yang mengedepankan toleransi dan kerukunan
	Mempercepat pengembangan SDM, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, peran pemuda, perempuan, penyandang disabilitas dan keseluruhan elemen masyarakat lainnya terkhusus kelompok inklusif
	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar berdaulat dan mandiri dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan
Muna	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan dan penggalian potensi ekonomi kerakyatan serta peningkatan investasi
	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi melalui sistem hilirisasi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
	Meningkatkan konektivitas dan kemitraan antara pemerintah, swasta dan masyarakat
	Peningkatan dan perbaikan layanan pendidikan dan pelatihan, peningkatan derajat kesehatan individu dan masyarakat
	Pengembangan perekonomian yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal dan regional melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, kelautan dan perikanan, pariwisata, perdagangan, industri dan dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja
	Pemberdayaan masyarakat dan seluruh kekuatan ekonomi daerah, terutama usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta koperasi, membangun dan mengembangkan pasar bagi produk lokal

Sumber: Hasil reduksi penelitian (2025)

Temuan visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara menunjukkan adanya fokus yang kuat pada keterlibatan masyarakat dan aksesibilitas yang luas dalam berbagai aspek pembangunan. Di banyak daerah, seperti Bau Bau, Buton, Kendari, Kolaka, dan Konawe, terdapat penekanan pada pentingnya penguatan partisipasi masyarakat dan kerjasama yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat. Misalnya, di Bau Bau, calon kepala daerah menekankan penguatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, sementara di Buton, terdapat komitmen untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi yang meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Begitu juga di Buton Selatan, yang menekankan pembentukan kelembagaan adat dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan. Di daerah lain, seperti Konawe Kepulauan, ada penekanan pada pemberian akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik. Hal yang serupa juga terlihat di Konawe Selatan dan Kolaka Timur, di mana masyarakat diajak untuk berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi dan pengembangan sosial melalui akses ke layanan dasar yang lebih baik, pendidikan, dan kesehatan.

Keterlibatan masyarakat dan aksesibilitas dalam proses pengambilan keputusan merupakan aspek penting dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Banyak calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara yang menyadari bahwa pembangunan yang sukses tidak dapat terlepas dari partisipasi aktif masyarakat. Dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pemimpin dapat memastikan bahwa kebijakan yang diambil akan lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ini juga menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap pembangunan dan keberlanjutan di daerah tersebut. Kebijakan yang memprioritaskan partisipasi masyarakat, seperti yang terlihat di Kendari dan Konawe Selatan, sangat penting untuk menciptakan rasa kepemilikan yang lebih besar di kalangan warga. Selain itu, adanya kemitraan yang lebih erat antara pemerintah, swasta, dan masyarakat juga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan, sebagaimana yang disampaikan dalam visi calon kepala daerah di Muna dan Konawe Kepulauan. Dengan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan baik itu dalam pengelolaan sumber daya alam, pendidikan, maupun kesehatan. Sehingga, pemimpin dapat menciptakan perubahan yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

6. Dukungan Kelembagaan dan Respon Kebijakan

Dukungan kelembagaan yang jelas dan kerangka kebijakan responsif sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan keberlanjutan lingkungan dapat tercapai secara efektif (Normalin et al., 2021; Wang et al., 2023). Hal ini mencakup pembentukan lembaga yang memiliki mandat kuat untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan, serta kebijakan yang mampu menanggapi tantangan lingkungan secara cepat dan tepat. Dengan dukungan kelembagaan yang solid, kebijakan yang diambil dapat dilaksanakan dengan lebih baik, memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga melindungi dan mempertahankan kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang. Pada konsep green leadership yang terdapat didalam visi dan misi calon kepala daerah di beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara, ditemukan beberapa visi dan misi yang terkait dengan indikator Dukungan Kelembagaan dan Respon Kebijakan.

Tabel 6. Hasil reduksi penelitian indikator Dukungan Kelembagaan dan Respon Kebijakan dalam green leadership visi dan misi calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara

Indikator	Wilayah/Daerah Pemilihan	Temuan Visi dan Misi Calon Kepala Daerah di Sulawesi Tenggara
Dukungan Kelembagaan dan Respon Kebijakan	Buton	Reformasi birokrasi, Kesadaran Hukum dan Transportasi Kebijakan Pemerintah Daerah

Sumber: Hasil reduksi penelitian (2025)

Temuan visi dan misi calon kepala daerah di Buton menunjukkan pentingnya reformasi birokrasi dan penguatan kesadaran hukum sebagai bagian dari dukungan kelembagaan yang diperlukan untuk mendorong tujuan pembangunan berkelanjutan. Calon kepala daerah di Buton menekankan perlunya perubahan dalam struktur birokrasi daerah untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil dapat dijalankan dengan lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu, kesadaran hukum juga menjadi prioritas, di mana masyarakat dan aparat pemerintahan diharapkan lebih memahami dan mematuhi peraturan yang ada, guna mendukung tercapainya

tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, calon juga menyoroti pentingnya kebijakan transportasi yang efektif, yang dapat memperlancar mobilitas barang dan orang, mendukung perekonomian, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dukungan kelembagaan dan respon kebijakan yang efektif merupakan faktor penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Reformasi birokrasi di Buton mencerminkan komitmen untuk menciptakan pemerintah yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan birokrasi yang lebih baik, kebijakan yang dirumuskan dan diimplementasikan dapat lebih cepat dirasakan dampaknya oleh masyarakat, serta lebih mudah dalam melakukan evaluasi dan perbaikan.

Selain itu, kesadaran hukum yang tinggi di kalangan masyarakat dan aparaturnya akan memperkuat fondasi pembangunan yang berbasis pada keadilan dan ketaatan terhadap aturan yang berlaku. Kebijakan transportasi yang efektif, seperti yang disebutkan dalam temuan visi dan misi calon kepala daerah di Buton, juga memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi lokal dan mempermudah akses ke layanan publik, pendidikan, dan kesehatan. Secara keseluruhan, dukungan kelembagaan yang jelas dan respons kebijakan yang cepat dan tepat akan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Implementasi reformasi birokrasi yang kuat, didukung oleh peningkatan kesadaran hukum dan kebijakan transportasi yang efektif, akan menciptakan landasan yang kokoh untuk mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan di Buton.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep Green Leadership menjadi komponen penting dalam menentukan arah kepemimpinan daerah di Sulawesi Tenggara pada Pilkada Serentak 2024. Berdasarkan analisis terhadap visi dan misi calon kepala daerah, ditemukan adanya komitmen yang kuat untuk mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dalam kebijakan dan program pembangunan mereka. Calon kepala daerah menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan yang menggabungkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya alam, infrastruktur ramah lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Secara khusus, tema-tema utama yang muncul dalam visi dan misi mereka mencakup peningkatan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, penguatan ekonomi hijau, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Banyak calon juga menunjukkan inovasi dan kebijakan pro-lingkungan, seperti pengembangan ekonomi berbasis potensi daerah yang ramah lingkungan serta penerapan teknologi hijau.

Namun, komitmen terhadap keberlanjutan tidak hanya terbatas pada isu lingkungan, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mendukung keberlanjutan tersebut. Beberapa daerah juga menekankan pentingnya pengelolaan yang efisien dan ramah lingkungan, serta dukungan kelembagaan yang kuat untuk mendukung pelaksanaan kebijakan yang berfokus pada pelestarian alam dan keberlanjutan sosial-ekonomi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas calon kepala daerah di Sulawesi Tenggara telah mengembangkan visi yang kuat terhadap Green Leadership, dengan menekankan pengelolaan sumber daya alam yang bijak, peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, dan pembangunan yang berkelanjutan. Implementasi visi dan misi tersebut akan sangat bergantung pada kemampuan pemimpin terpilih untuk mengintegrasikan aspek-aspek ini dalam kebijakan yang efektif dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

E. Referensi

- Alwali, J., & Alwali, W. (2024). Transformational leadership and moral norms: green human resource management and behaviour. *Management Decision*. <https://doi.org/10.1108/MD-09-2023-1682>
- Hadi, S. P., Ainuddin, I., & Qomariah, A. (2023). Critical Analysis of Green Leadership in Proper. In I. R.R., H. null, & W. B. (Eds.), *E3S Web of Conferences* (Vol. 448). EDP Sciences. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344803024>
- Hu, X., Li, R. Y. M., Kumari, K., Ben Belgacem, S., Fu, Q., Khan, M. A., & Alkhuraydili, A. A. (2023). Relationship between Green Leaders' Emotional Intelligence and Employees' Green Behavior: A PLS-SEM Approach. *Behavioral Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/bs13010025>
- Iskandar, I. (2024). *Pilkada Sultra 2024: Mencari Green Leadership*. Kolakaposnews. <https://kolakaposnews.fajar.co.id/2024/11/26/pilkada-sultra-2024-mencari-green->

leadership/

- Mutanda, V., Chirodzero, T. C., & Dzingirai, M. (2024). The Role of Green Leadership in Promoting Responsible Production. In *Responsible Business and Sustainable Development* (pp. 200–218). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781032712246-15>
- Normalin, N., Hatta, M., Hafizianoor, H., & Hamdani, H. (2021). Sustainable Natural Resources and Environmental Management Systems: Approach of Green Leadership Model. *International Journal of Biology and Biomedical Engineering*, 15, 142–149. <https://doi.org/10.46300/91011.2021.15.18>
- Nurasa, H., Putri, S. S. U., Abdillah, A., & Widianingsih, I. (2025). Green Leadership in Policy Making towards Sustainable Future: Systematic Critical Review and Future Direction. *Polish Journal of Environmental Studies*, 34(1), 519–534. <https://doi.org/10.15244/pjoes/186576>
- Sánchez-García, E., Montalvo-Falcón, J. V., Marco-Lajara, B., & Martínez-Falcó, J. (2024). Guiding organizations toward sustainable success: The strategic role of leadership in environmental corporate governance in the wine industry. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(6), 6438–6456. <https://doi.org/10.1002/csr.2925>
- Su, W., & Hahn, J. (2025). Achieving employee green performance through green transformational leadership: a multilevel study of chemical organizations. *Leadership and Organization Development Journal*. <https://doi.org/10.1108/LODJ-01-2024-0034>
- Ullah Khan, R., Saqib, A., Abbasi, M. A., Mikhaylov, A., & Pinter, G. (2023). Green Leadership, environmental knowledge Sharing, and sustainable performance in manufacturing Industry: Application from upper echelon theory. *Sustainable Energy Technologies and Assessments*, 60, 103540. <https://doi.org/10.1016/j.seta.2023.103540>
- Wang, Y., Tian, C., Jiang, X., & Tong, Y. (2023). Development of Scales for the Measurement of Executive Green Leadership and Exploration of Its Antecedents. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139882>
- Zhong, J., Shao, X., Xiao, H., Yang, R., & An, X. (2023). The research on the green leadership: a systematic review and theoretical framework. *Environment, Development and Sustainability*, 27(1), 377–408. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03960-0>